

RINGKASAN

Rasio Tanaman Jantan Dan Betina Pada Produksi Benih Jagung Hibrida Varietas AH04 Di Pt Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia, Silvia Dwi Ayu Fanadi, NIM A42171921, Tahun 2021, 69 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Jumiaturun, SP. M.Si (Dosen Pembimbing).

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan kerja secara langsung didunia kerja, dan kegiatan mahasiswa mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan praktik kerja lapang ini bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa khususnya mengenai program pengembangan tanaman pangan di luar bangku perkuliahan yang dimulai dari lokasi Praktek Kerja Lapang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020 sampai 11 Januari 2021 di PT Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia.

Hasil dari praktek kerja lapang di PT AHSTI bahwa teknik rasio tanaman jantan dan betina yang diterapkan dalam produksi benih jagung hibrida varietas AH04 merupakan kegiatan penting yang dilakukan dalam produksi benih jagung hibrida varietas AH04. Tujuannya agar tanaman betina terserbuki secara optimal oleh tanaman jantan sehingga hasil produksi lebih maksimal. Setelah dilakukan analisa kelayakan usaha, diperoleh nilai B/C ratio dan R/C ratio yang menyatakan bahwa usaha ini layak untuk dikembangkan.

Kebutuhan jagung yang terus meningkat dan tingginya nilai produksi jagung disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk sehingga kebutuhan jagung setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung adalah memperbaiki mutu benih dengan cara mengoptimalkan proses penyerbukan dengan menggunakan tekni rasio tanaman jantan dan betina dalam produksi benih.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa tekni rasio tanaman jantan dan betina merupakan kegiatan penting untuk menghasilkan mutu benih yang baik dan hasil produksi yang lebih maksimal. Jumlah rasio tanaman jantan dan betina yang optimal yaitu rasio 2:1 (2 baris tanaman betina 1 baris tanan jantan). Kegiatan PKL ini juga meningkatkan keterampilan mahasiswa, sehingga mahasiswa mengetahui proses budidaya pembenihan jagung hibrida varietas AH06.